

Basic Education Of Sepat: Pengembangan Literasi

Di Sekolah Dasar Negeri

Muhammad Rizky Ramadhan¹, Lina Zahra Al-Azizah², Raisaghina Azra Alodia³, Erniawati Istifaroh⁴, Ilham Al-Mustaqim⁵, Ade Triyas Puspita⁶, Latifah Dwi Manganti⁷, Fauzi Ilham Arbiasyah⁸, Kunti Milah Kamilah⁹, Dzurriyatul Choiriyah¹⁰, Khairul Fahmi Aziz¹¹,

Universitas Sebelas Maret

e-mail: ¹rizkymoehammad02@student.uns.ac.id, ²linazhraa@student.uns.ac.id, ³azraghinaa@student.uns.ac.id,
⁴erniawati30@student.uns.ac.id, ⁵almustaqimm77@student.uns.ac.id, ⁶adetriyaspuspita@student.uns.ac.id,
⁷latifahdwimanganti26@student.uns.ac.id, ⁸Fauzilham14@student.uns.ac.id,
⁹milakamilah.09@student.uns.ac.id, ¹⁰dzuriyatulchoiriyah@student.uns.ac.id,
¹¹Khairulfahmiaziz@student.uns.ac.id

* Muhammad Rizky Ramadhan

ABSTRACT

Artikel ini membahas pentingnya edukasi dasar di tingkat sekolah dasar sebagai landasan fundamental dalam sistem pendidikan. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis komponen-komponen kunci dalam kurikulum sekolah dasar dan dampaknya terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa. Metode yang digunakan meliputi tinjauan literatur komprehensif dan studi kasus di beberapa sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang mencakup literasi, pendidikan karakter, dan keterampilan sosial sangat penting dalam membentuk fondasi pembelajaran siswa. Selain itu, peran guru, lingkungan belajar yang mendukung, dan keterlibatan orang tua juga diidentifikasi sebagai faktor kritis dalam keberhasilan edukasi dasar.

Kesimpulan dari studi ini menekankan perlunya reformasi berkelanjutan dalam sistem pendidikan dasar untuk menghadapi tantangan abad ke-21, termasuk integrasi teknologi dan

History Article: 20 Sep 24

Incoming articles: 25 Sep 24

Revised article: 28 Sep 24

Articles accepted: 30 Sep 24



pengembangan keterampilan berpikir kritis. Implikasi penelitian ini relevan bagi pembuat kebijakan pendidikan, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas edukasi dasar di sekolah dasar.

Keywords: Edukasi, Literasi, Pendidikan

I. Introduction

Situation Analysis

Buta aksara merupakan masalah serius yang menghambat warga masyarakat untuk mengakses informasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta beradaptasi dalam situasi yang selalu berubah dan kompetitif. Sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945, setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Oleh karena itu kelompok 184 KKN UNS 2024 menciptakan program kerja yang bernama “Basic Education of Sepat” yang bertujuan untuk mengembangkan literasi para siswa dan siswi di setiap SDN yang ada di Desa Sepat, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Hal tersebut dikarenakan, banyak kasus dimana para siswa dan siswi tingkat sekolah dasar masih banyak yang belum lancar membaca. Jadi fokus utama program kerja ini guna untuk menambah literasi siswa dan siswi dalam membaca dan mengenal huruf. Selain itu, terdapat juga kegiatan sosialisasi mengenai 3 dosa besar dalam pendidikan yang meliputi: Hal tersebut dikarenakan maraknya kasus bullying di lingkup sekolah dasar, terkhusus di wilayah Desa Sepat sendiri. Mengingat efek dari bullying sangat berdampak negatif bagi pesekis anak-anak yang dapat menimbulkan kurangnya rasa percaya diri, masalah mental, menurunnya prestasi, dan efek negatif lainnya.

Solutions and Targets

Program “Basic Education of Sepat” secara umum bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa dan siswi tingkat dasar sekaligus mengedukasi mengenai dampak



bahaya dari perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi di dalam lingkungan sekolah. Hal tersebut guna terciptanya generasi emas di masa mendatang yang berintelektual dan beradab.

Manfaat yang didapat diambil dari kegiatan basic education of sepat antara lain :

1. Siswa-siswi SDN Sepat 1, SDN Sepat 2, SDN Sepat 3,SDN Sepat 4 yang buta aksara dapat mengembangkan kemampuan dasar membaca dan menulis.
2. Siswa-siswi SDN Sepat 1, SDN Sepat 2, SDN Sepat 3,SDN Sepat 4 memiliki kesadaran dan menjauhi tindak kekerasan seksual, intoleransi, dan bullying.

Sasaran dalam program kerja basic education of Sepat adalah anak-anak SDN di Desa sepat yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami literasi. Selain itu dalam program kerja ini berisikan sosialisasi mengenai tiga dosa besar dalam dunia Pendidikan, yaitu kekerasan seksual, perundungan/bullying, dan intoleransi yang ditujukan kepada seluruh siswa siswi SDN di Desa Sepat.

Implementation Method

Perumusan kegiatan Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan merupakan penjabaran dari keresahan kelompok terkait kondisi pendidikan terkhusus jenjang Sekolah Dasar. Maka dari itu, kelompok KKN UNS 184: KEK DEWI SRI berhasil mencanangkan kegiatan dengan tajuk diatas, dengan tujuan sebagai pemberitahuan atau minimal sebagai pengingat kembali tentang bagaimana bahaya dan dampak dari kekerasan seksual, intoleransi serta perundungan atau bullying. Metode yang digunakan dalam survei serta pelaksanaan kegiatan Sosialisasi adalah teknik observasi dan catat, yang dilaksanakan dalam kurun waktu 22 Juli hingga 5 Agustus 2024.

Keberadaan warga sekolah menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan. Guru dan tenaga pendidikan sebagai penyambung lidah antara kelompok KKN dengan siswa-siswi sekolah dasar di desa Sepat, memberikan keberhasilan yang optimal. Di samping itu, kerjasama maksimal menjadi kunci dari keberhasilan kegiatan. Mula dari pemberitahuan yang dibantu langsung oleh kepala desa kepada masing-masing kepala sekolah dari SD Negeri 1 hingga 4 Sepat, komunikasi antara kelompok dengan sekolah-sekolah yang dituju tersampaikan dengan baik.

Perkenalan masing-masing anggota kelompok KKN disambung perkenalan oleh tenaga pendidik pada tiap-tiap sekolah menjadi titik awal sosialisasi terlaksana dengan

baik. Tak lupa, bounding antara siswa-siswi masing-masing sekolah dengan anggota KKN UNS 184 KEK DEWI SRI memberikan dorongan tersendiri bagi masing-masing anggota kelompok dalam penyampaian materi Sosialisasi.

Program karja basic education of sepat, merupakan salah satu program kerja kelompok KKN UNS kelompok 184 yang bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar pendidikan di sekolah dasar negeri yang ada di desa Sepat. Kegiatan tersebut dilaksanakan di sekolah dasar negeri yang berada di Desa sepat , kecamatan Masaran, kabupaten Sragen. Sekolah dasar tersebut meliputi SDN Sepat 1,SDN Sepat 2, SDN Sepat 3,dan SDN Sepat 4.

Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 22 Juli 2024 yang diawali dengan survei mengenai siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami literasi. Kemudian dilanjutkan dengan mengelompokkan tingkat siswa dan siswi yang mengalami kesulitan dalam membaca. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis di setiap Minggu nya.

II. Results and Discussion

1. Keberhasilan

Literasi merupakan salah satu hal penting pada Pendidikan Indonesia, salah satunya di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, literasi perlu dibangun dan dikembangkan agar tidak kalah keberadaannya seiring perkembangan teknologi. Program kerja Basic education Of Sepat merupakan salah satu cara membangun semangat anak-anak Sekolah Dasar untuk bisa dan senang membaca. Program kerja ini dilakukan d empat Sekolah Dasar Negeri di Desa Sepat. Hal ini juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga kestabilan minat baca masyarakat Indonesia. Program kerja ini mengenai proses membantu anak-anak di Sekolah Dasar yang dituju untuk bisa lancar dalam membaca yang diharapkan dapat lebih bisa menangkap materi mata pelajaran di kelas. Program Basic Education of Sepat mendapat respon positif dari sekolah. Hal ini dapat terlihat dari antusiasnya para guru saat kelompok kami survei ke sekolah.

Selain pengembangan literasi di Sekolah Dasar Negeri Desa Sepat, kami juga memberikan sosialisasi terkait 3 Dosa Besar Pendidikan yang berfokus pada tiga perilaku menyimpang yang terjadi di lingkungan pendidikan, yaitu perundungan/bullying, kekerasan seksual, dan intoleransi. Kegiatan Sosialisasi 3 Dosa



Besar Pendidikan disampaikan di Sekolah Dasar Negeri 1-4 Desa Sepat yang diadakan dari pukul 08.00 – 11.00 yang diikuti oleh semua siswa dari kelas 1 hingga kelas 6. Kegiatan ini berisikan penyampaian materi terkait penjelasan atau definisi, bentuk-bentuk, cara mengatasi, dan dampak dari ketiga perilaku menyimpang tersebut. Selain penyampaian materi, kegiatan ini juga diisi dengan menonton video bersama terkait 3 Dosa Besar Pendidikan. Setelah penyampaian materi dan menonton video terkait 3 Dosa Besar Pendidikan, para siswa dan guru Sekolah Dasar Negeri 1-4 Desa Sepat melakukan cap 5 jari di banner putih bertuliskan ‘SDN Sepat 1 Anti Kekerasan Seksual, Perundungan, dan Intoleransi.

Program kerja Basic Education Of Sepat dan Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan ini merupakan salah satu program kerja utama dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, yang mana program kerja ini bekerja sama dengan pihak sekolah. Dalam pelaksanaannya, program ini yang menjadi fokus utama yaitu pengembangan kemampuan literasi anak-anak dan minat baca, serta memperkenalkan pengetahuan mengenai 3 dosa besar pendidikan. Dalam pengembangan literasi, para siswa yang ikut dalam program kerja ini akan dibantu oleh anggota KKN sesuai dengan tingkat kemampuan membaca masing-masing anak, meskipun yang menjadi fokus utama disini adalah kemampuan literasi siswa, namun siswa juga diajak untuk mengerti proses belajar dan mengenal karakter.

Keberhasilan program kerja Basic Education of Sepat dan Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan dapat dilihat dari antusiasnya para siswa selama pelaksanaan program kerja ini, serta dapat dilihat dari respon positif kepala sekolah dan para guru dalam menyambut pelaksanaan program kerja ini. Indikator keberhasilan dapat dirasakan dengan melihat seluruh sekolah yang tertuju, yaitu SD Negeri Sepat 1, SD Negeri Sepat 2, SD Negeri Sepat 3, SD Negeri Sepat 4. Basic Education of Sepat dan Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan tidak hanya memberikan wadah bagi para siswa untuk belajar membaca dan memperkenalkan pengetahuan tentang kekerasan seksual, intoleransi, dan perundungan, tetapi kegiatan ini juga menanamkan rasa semangat belajar yang lebih dalam terhadap pentingnya mengejar pendidikan dan waspada terhadap lingkungan sekitar.

2. Evaluasi Kegiatan

Tindak-Lanjut Kegiatan dari awal sampai Akhir dari KKN UNS disambut baik oleh Pihak sekolah melalui program kerja Basic Education of Sepat. Pelaksanaan kegiatan



ini berjalan empat hari dalam seminggu. Hasil evaluasi seluruh kegiatan tergolong singkat dikarenakan jadwal kegiatan belajar mengajar siswa Sekolah Dasar hanya sampai di siang hari, dan targetnya empat Sekolah Dasar dalam sehari.

Tindak lanjut kegiatan Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan yaitu para siswa dapat mengerti dan menghindari perilaku menyimpang dalam lingkungan pendidikan dan dapat lebih waspada terhadap lingkungan sekitar.

Keberhasilan program kerja tidak terlepas adanya keterlibatan antara pihak sekolah dan partisipasi aktif para siswa selama berlangsungnya kegiatan, seperti sekolah memperbolehkan anak-anak yang sudah diprioritaskan untuk tidak mengikuti jam kegiatan belajar mengajar formal di kelas. Hal itu melihat agar kegiatan ini berlangsung optimal dengan mengambil waktu satu jam selama pengajaran literasi.

Keberhasilan yang diperoleh dari program kerja Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan yaitu memperkenalkan perilaku menyimpang di dalam lingkungan pendidikan kepada para siswa Sekolah Dasar Negeri 1-4 Desa Sepat.

Diharapkan dengan adanya kegiatan program kerja Basic Education of Sepat dan Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para siswa, agar mereka mampu membaca dan menerapkannya didalam kegiatan belajar mengajar di kelas bersama guru, sehingga bisa memberikan kemajuan serta kredibilitas bagi pihak sekolah. Kami mahasiswa tidak hanya mengimplementasikan ilmu kepada para siswa, tetapi kita dapat belajar dari para siswa juga untuk pengalaman mengajar di lapangan serta adanya diskusi dan kerja sama bersama para guru.

III. Conclusion

Dalam penutup artikel ini, Kita dapat merenungkan bahwa program kerja Basic Education of Sepat dan Sosialisasi 3 Dosa besar Pendidikan proses mengajar yang digelas oleh mahasiswa KKN 184 UNS telah menjalankan peran krusial dalam membangun semangat belajar dan membaca para siswa terutama untuk generasi muda yang masih di Sekolah Dasar. Program kerja ini bukan hanya mengajarkan Teknik bisa membaca akan tetapi bagaimana proses kita belajar, mengapresiasi apa yang sudah dicapai, dan memberikan afirmasi positif kepada para siswa untuk bisa tekun dalam mengejar Pendidikan. Semoga dengan adanya program kerja ini bisa meningkatkan kesadaran kita semua akan pentingnya literasi di dunia Pendidikan. Terima kasih atas



dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam program kerja ini.

IV. Reference

- Djarto. 2009. Upaya Pemberantasan Buta Aksara dengan Keterampilan Kewirausahaan. *Jurnal Andragogia*
- Endah Puspa Pratiwi., & Budhi Wibhawa. 2016. Pengembangan Pendidikan Non Formal Melalui Program Keaksaraan Fungsional Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. *Prosiding KS 2* (2).
- Engking Soewarman Hasan., & Sri Nurhayati. 2012. Pendidikan luar sekolah dan pembangunan manusia Indonesia. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* 1 (1).
- Heryanto. 2011. Keaksaraan Fungsional di Indonesia. Jakarta (Id): Mustika Aksara
- Kusnadi. 2005. Pendidikan Keaksaraan (Filosofi, Strategi dan Implementasi). Jakarta (ID): Depdiknas.
- M Ihsan Dacholfany. 2018. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan non-formal. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* 2 (1), 43-74.
- Nur Hafsa Yunus MS, Andriani Andriani, Nurhidayah Nurhidayah. 2020. Upaya Pemberantasan Buta Aksara Melalui Pelatihan Membaca Menulis Berhitung (CALISTUNG) di Kampung Pendidikan , CARADDE: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*: 2 (2).
- Quraisy, H., & Babo, R. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Desa Yang Buta Huruf. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3 (2).
- Rahmadhani, A., & Raksun, A. (2020). Pelatihan Batu (Baca Dan Tulis) Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Di Pkbm Oi Rida Desa Nata Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3 (2).
- Ummu Walidah Lubis et al. (2022). Faktor Resiko Kejadian yang Menyebabkan Buta Huruf Pada Anak Sekolah di Desa Batang Bulu Baru, Kecamatan Barumun Selatan, Padang Lawas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22 (3), 1-4.

